

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR PARTAKENCANA TOHPATI
TAHUN 2024**



**BPR PARTAKENCANA
PT BPR PARTAKENCANA TOHPATI**

**Jl. Gatot Subroto Timur No. 49
Denpasar**



Daftar isi	1
Kata Pengantar	2
Pendahuluan	3
A. Strategi Keberlanjutan	4
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	4
C. Profil Bank	5
D. Penjelasan Direksi	8
E. Tata Kelola Berkelanjutan	10
F. Kinerja Berkelanjutan	14



Kata Pengantar

Di tahun 2024 tahap awal bagi PT BPR Partakencana Tohpati untuk menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024. Pelaksanaan ini sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program-program yang disusun dalam RAKB oleh BPR Partakencana Tohpati sejalan dengan asas-asas keberlanjutan. Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip triple bottom line yaitu people (kesejahteraan masyarakat), profit (keuntungan) dan planet (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). BPR Partakencana Tohpati berfungsi sebagai perantara (intermediary institution) yang menghimpun dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman. Dengan demikian, BPR perlu berhati-hati dalam menyetujui kredit, menghindari pendanaan bisnis yang berdampak buruk bagi lingkungan, mengutamakan bisnis yang meningkatkan kemakmuran masyarakat, sambil tetap memperoleh laba dari bunga pinjaman. BPR Partakencana Tohpati berdedikasi untuk menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini adalah bagian dari usaha bersama industri jasa keuangan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih lanjut, keberlangsungan operasional bank menjadi prioritas utama, karena pengabaian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko bagi bank, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh potensi gagal bayar (default) dari debitur yang kegiatan usahanya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat peningkatan kemakmuran masyarakat. Laporan Keberlanjutan BPR Partakencana Tohpati untuk Tahun 2024 ini memaparkan data dan informasi mengenai performa keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sebagaimana diatur oleh OJK, BPR Partakencana Tohpati dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, akan menyiapkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini harus diserahkan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat pada akhir April 2025. Dengan demikian, BPR Partakencana Tohpati menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan juga Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



Pendahuluan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR Partakencana
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan



LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR PARTAKENCANA TOHPATI
TAHUN 2024

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR PARTAKENCANA TOHPATI sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediasi) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan, maka dari itu PT BPR PARTAKENCANA TOHPATI berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi PT BPR Partakencana Tohpati dalam membangun Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada 3 prinsip, yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat melalui layanan produk dan jasa keuangan BPR.

Sesuai dengan visi BPR Partakencana Tohpati terwujudnya Bank yang tumbuh sehat, terpercaya, dan maju bersama nasabah maka BPR melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mereview debitur existing yang berkualitas lancar guna ditawarkan top up
2. Pemasaran produk kredit terhadap calon nasabah potensial untuk diberikan pembiayaan
3. Melakukan pembiayaan kredit sindikasi Bersama Mitra BPR lainnya
4. Memberikan layanan prioritas kepada nasabah potensial/loyal kepada bank
5. Melakukan pemasaran produk kredit di media sosial

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi.

1. Sosial

NO	BIDANG	BULAN	PROGRAM/KEGIATAN TJSLP/CSR YANG TELAH DILAKSANAKAN TAHUN 2024
1	Bidang Keagamaan	Oktober Desember	Dana Punia Pura Banjar Kertagraha Dana Punia Desa Adat Buruan
2	Bidang Pendidikan	Nihil	Nihil
3	Bidang Sosial dan Budaya	Januari Pebruari Mei	Pembuatan ogoh-ogoh STT Raksa Desa Adat Buruan Pembuatan ogoh-ogoh STT Yohana Dharma Putra Kupon Bazaar Desa Adat Bangunliman



			Sumbangan HUT STT Raksa Mandala Desa Adat Buruan
4	Bidang Kesehatan	Nihil	Nihil
5	Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Nihil	Nihil

2. Lingkungan

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT BPR Partakencana Tohpati terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPR memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Kami berupaya melakukan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air serta penggunaan percetakan yang berlebihan. Tercatat di tahun 2024 terdapat beberapa efisiensi dibandingkan dengan tahun 2023 pada penggunaan air, percetakan dan alat tulis kantor

No	Jenis Biaya	2023	2024
1	Listrik	62.491.402	55.881.739
2	Air	5.904.450	3.448.150
3	Percetakan	30.367.500	30.209.500
4	Alat tulis kantor	32.631.340	28.374.290

3. Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT BPR Partakencana Tohpati akan terus mengembangkan dan menyediakan produk - produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Bali pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kredit kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama. PT BPR Partakencana Tohpati berupaya meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM.

Uraian	2024	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan	Nihil	
a. Penghimpunan Dana	Nihil	
b. Penyaluran Dana	Nihil	
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Nihil	
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Nihil	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp47.080.405.646	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	Nihil	



% Jumlah dan kualitas kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Nihil	
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. UMKM	Nihil	NPL Nihil

C. PROFIL BANK

1. INFORMASI UMUM BANK

Nama : PT BPR PARTAKENCANA TOHPATI
Bidang Usaha : Bank Perekonomian Rakyat
Alamat Kantor Pusat : Jalan Gatot Subroto Timur No. 49 Komplek Ruko Maha
Graha 8-10 Denpasar
Nomor Telepon : (0361) 461171
Situs Website : www.bprpartakencana
Jaringan Kantor : 1 Kantor Cabang

2. VISI DAN MISI BPR

VISI

Terwujudnya Bank yang tumbuh sehat, terpercaya, Tangguh dan maju Bersama nasabah

MISI

1. Meningkatkan kesadaran SDM untuk menjadi bankers baik dan benar
2. Mengembangkan SDM yang kreatif dan inovatif dibidang teknologi perbankan dan diversifikasi produk
3. Memberikan pelayanan yang prima berbasis budaya kerja dan kebutuhan pelanggan/nasabah
4. Menjaga sikap prudensial berorientasi kepada sistem dan prosedur teknis perbankan yang benar
5. Senantiasa meningkatkan kegiatan pemasaran Bank untuk meningkatkan kemajuan usaha Bank.

3. SKALA USAHA



a. Total aset dan total kewajiban

URAIAN	SATUAN	2024
Total Aset	Rp	68.533.113.223
Total Kewajiban	Rp	61.044.772.699
Dana Pihak Ketiga	Rp	60.455.123.747
Ekuitas	Rp	7.488.340.524
Wilayah Operasional	Rp	Denpasar - Bali

b. Jumlah karyawan

Jumlah pegawai	2024
Laki-laki	14
Perempuan	23
Total	37

Jabatan	2024
Pejabat Eksekutif	8
Staf	29
Total	37

Pendidikan	2024
Strata S1	19
Sarjana Muda/Diploma	3
SMA atau Sederajat	15
SMP	0
Total	37

Status Ketenagakerjaan	2024
Tetap	37
Tidak tetap	0
Total	37

Usia	2024
>25 – 35 TAHUN	15
>35 – 45 TAHUN	12
>45 TAHUN	9
Total	37

c. Kepemilikan saham

Nama Pemilik	2024	%
Prof.Dr.Ir Nyoman Suparta,MS.MM	5.200.000.000,-	52 %
I Komang Adi Dana Wijaya,M.M	4.800.000.000,-	48%
Total	10.000.000.000,-	100%

d. Wilayah operasional

PT BPR Partakencana Tohpati melaksanakan kegiatan operasional diwilayah Bali pada umumnya dan wilayah Denpasar sekitar pada khususnya.

7



e. Keanggotaan pada asosiasi

PT BPR Partakencana Tohpati telah menjadi anggota dari asosiasi Perbarindo yang berada di wilayah Bali.

D. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. .

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024. Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau. Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (prudential banking) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat

c. Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya



risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun risiko tersebut akan dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan. Tantangan utama saat ini di awal penerapan keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Selama tahun 2024, BPR Partakencana Tohpati belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. BPR Partakencana Tohpati kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan. Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

a. Struktur Tata Kelola berkelanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang undangan dan etika perbakan. Struktur tata kelola perusahaan BPR Partakencana Tohpati sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Partakencana No.24/ SK/DIR/XII2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Pedoman Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

9



3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan good corporate governance, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (frame work) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (Governance Structure), Proses Tata Kelola (Governance Process) dan Hasil Tata Kelola (Governance Outcome). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut :

- 1) Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
- 2) Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
- 3) Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
- 4) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris
- 2) Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris
- 3) Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris
- 4) Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank
- 5) Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Partakencana Tohpati berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Partakencana Tohpati secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai



pemimpin tertinggi di BPR Partakencana Tohpati. Namun dalam pelaksanaannya, Direktur Utama menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut ;

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan)

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan

b. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Partakencana Tohpati memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BPR meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM.

Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan aksi keuangan berkelanjutan, antara lain



No.	Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Peran UU P2SK dalam memberikan efek jera bagi PJK ilegal	20 Pebruari 2024	OJK
2	Seminar memahami aspek perlindungan data pribadi dalam rangka pemberdayaan BPR dan meningkatkan inklusi keuangan	01 Maret 2024	DPD Perbarindo Bali
3	Manajemen Risiko Kredit dan Strategi Perlindungan Konsumen	02 Maret 2024	Intern Hotel Puri Nusa Indah Denpasar
4	Digital Marketing	19 Maret 2024	Online
5	Mitigasi risiko kredit dari perspektif hukum perlindungan konsumen	05 April 2024	Akubank
6	Seminar penerapan perlindungan konsumen dan sertifikat electronic untuk mengantisipasi risiko hokum bagi BPR di Bali	19 April 2024	DPD Perbarindo Bali
7	Peluang dan tantangan perlindungan data pribadi dalam transaksi digital	30 Mei 2024	OJK
8	Peran Innovative credit scoring (ICS) dalam meningkatkan akses pendanaan	27 Juni 2024	OJK
9	Service Excellent	07 Agustus 2024	Perbarindo
10	Perlindungan Data Pribadi	08 Oktober 2024	Online

c. Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala

d. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

e. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menghadapi kendala terkait kesadaran, sehingga konsistensi pelaksanaannya perlu ditingkatkan di masa mendatang. Namun, Bank melihat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk segmen ritel dan UMKM, guna mempercepat pertumbuhan bisnis yang ramah lingkungan di kalangan masyarakat ;



1. Tingkat pemahaman karyawan BPR Partakencana Tohpati pada tahun 2024, sebagai implementasi awal keuangan berkelanjutan, masih memprioritaskan peningkatan wawasan dan pemahaman seluruh staf mengenai penerapan keuangan berkelanjutan
2. Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi serta dukungan penuh dari pemerintah daerah, sektor bisnis, dan masyarakat luas.
3. Dukungan dan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan pemahaman yang baik dari nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. Proses pengembangan organisasi, produk, serta kebijakan internal yang relevan dengan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan waktu dan pemahaman mendalam

F. KINERJA BERKELANJUTAN

1. Kinerja Ekonomi

Dalam bidang ekonomi BPR Partakencana Tohpati belum sepenuhnya menerapkan Keuangan Keberlanjutan sehingga dalam laporan ini tidak dapat kami sajikan secara detail

2. Kinerja sosial

Komitmen Perusahaan

PT BPR Partakencana Tohpati memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Partakencana Tohpati memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Denpasar

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Partakencana ikut berkontribusi memberikan bantuan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR Partakencana Tohpati mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini akan terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Partakencana Tohpati tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia

18/11



Demikian laporan untuk tahun 2024 ini dibuat, mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Dalam pembuatan laporan ini sudah tentu masih banyak kekurangan dan perlunya pemahaman lebih luas terkait Keuangan Berkelanjutan, untuk itu kami mohon arahan dan bimbingan agar kedepannya laporan yang disajikan dapat memenuhi kriteria Peraturan yang ada. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui.

Denpasar, 25 April 2025
PT BPR Partakencana Tohpati

Prof. Dr. Ir. Nyoman Suparta, MS, MM
Komisaris Utama

Sih Wahyuti, S.Sos
Direktur Utama